

## **BAB V SIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan yang mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan publik terhadap konvergensi IFRS fase kedua di Indonesia. Namun pada indikator kesiapan tidak terdapat perbedaan rata-rata persepsi antara akuntan pendidik, akuntan manajemen dan akuntan publik terhadap konvergensi IFRS fase kedua di Indonesia, artinya ketiga kelompok akuntan ini sama-sama siap dalam konvergensi IFRS fase kedua di Indonesia.
2. Dari pengujian *post hoc* untuk mengetahui kelompok mana yang berbeda, ditemukan bahwa akuntan pendidik yang berbeda persepsinya. Perbedaan yang signifikan ini ditemukan pada pemahaman para akuntan terkait dengan konvergensi IFRS fase kedua di Indonesia.

### **5.2. Keterbatasan dan Rekomendasi**

#### **5.2.1. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan penelitian ini walaupun penelitian ini sudah dirancang dengan baik. Oleh karena itu diharapkan pada penelitian selanjutnya para peneliti dapat menyempurnakan

penelitian ini. Berikut adalah beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada Kota Gresik dan Kota Surabaya dirasa belum dapat menjawab semua persepsi akuntan yang tersebar di Indonesia.
2. Metode yang digunakan hanyalah metode kuesioner, hal ini menyebabkan kurangnya komunikasi langsung kepada para responden yang diharapkan dapat memberikan pandangan yang dapat membantu dalam penelitian ini, selain itu metode kuesioner juga akan memberikan kelemahan apabila jawaban dari responden itu dijawab dengan tidak jujur dan sungguh-sungguh.

### **5.2.2. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah cakupan penyebaran kuesioner dan jumlah sampel sehingga diharapkan hasil penelitian dapat menjawab semua persepsi akuntan yang tersebar di Indonesia.
2. Penambahan metode penelitian seperti dengan metode kualitatif (*interview*) kepada responden selain menggunakan metode survey.